

ABSTRAK

NEHAYA FAZA SANIYA: PEMANFAATAN SALURAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN BERITA (Studi Deskriptif Pada Saluran WhatsApp Tribunnews.com)

Perkembangan era digital memunculkan banyak media baru yang bisa digunakan untuk menyebarkan berita oleh media massa salah satunya WhatsApp. WhatsApp awalnya diciptakan hanya untuk mengirim dan bertukar pesan, obrolan daring, berbagi file, foto, video. Seiring berjalannya waktu aplikasi WhatsApp mengalami banyak sekali peningkatan terkait fitur-fitur yang dikeluarkan, salah satunya saluran WhatsApp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan Tribunnews.com dalam mengadopsi fitur saluran WhatsApp serta proses Tribunnews.com dalam memanfaatkan fitur saluran WhatsApp untuk menyebarkan berita.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori remediasi, peneliti menggunakan teori ini dikarenakan Tribunnews.com dalam menggunakan WhatsApp didasari dengan upaya untuk memperbaiki atau melengkapi keterbatasan yang ada pada media sebelumnya. Dalam penulisannya peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tradisi studi kasus, dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berfokus secara holistik pada lingkungan dan individu yang menghasilkan data deskriptif, adapun paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Tribunnews.com dalam memanfaatkan saluran WhatsApp ada beberapa alasan serta tahapan yang mengacu pada bentuk remediasi media. Dari mulai alasan menjangkau audiens melalui WhatsApp karena menurunnya *traffic* di facebook, penggunaan konten di website yang didistribusikan di saluran WhatsApp, kemudahan penggunaan WhatsApp karena tidak memerlukan tambahan anggaran dan juga Sumber Daya Manusia (SDM). Secara keseluruhan Tribunnews.com melakukan remediasi media dengan menyerap media lama yang berbasis web secara keseluruhan ke dalam media baru atau saluran WhatsApp, proses tersebut terjadi ketika Tribunnews.com sepenuhnya mengintegrasikan media lama dari mulai format hingga konten yang serupa ke dalam media baru.

Kata Kunci: Saluran WhatsApp, Tribunnews.com, Remediasi

ABSTRACT

NEHAYA FAZA SANIYA: UTILIZATION OF WHATSAPP CHANNEL AS A MEDIA FOR NEWS DISTRIBUTION (Descriptive Study On Tribunnews.com WhatsApp Channel)

The development of the digital era gave rise to many new media that can be used to disseminate news by the mass media, one of which is WhatsApp. WhatsApp was originally created only to send and exchange messages, online chat, share files, photos, videos. Over time the WhatsApp application has experienced a lot of improvements regarding the features issued, one of which is the WhatsApp channel. This research aims to find out the reasons for Tribunnews.com to adopt the WhatsApp channel feature and Tribunnews.com's process in utilizing the WhatsApp channel feature to disseminate news.

In this research, the author uses remediation theory, in this case Tribunnews.com uses this theory in an effort to improve or complement the limitations that existed in the previous media. In writing this research, the researcher uses a qualitative descriptive method with a case study tradition, using a qualitative approach because this research focuses holistically on the environment and individuals who produce descriptive data, while the paradigm used is the constructivism paradigm.

This research resulted in the conclusion that Tribunnews.com in utilizing the WhatsApp channel has several reasons and stages that refer to the form of media remediation. From the reasons for reaching audiences through WhatsApp due to declining traffic on Facebook, as well as the use of content on the website that is distributed on the WhatsApp channel, the ease of using WhatsApp because it does not require additional budget and also Human Resources (HR). Overall, Tribunnews.com performs media remediation by absorbing old web-based media as a whole into new media or WhatsApp channels, the process occurs when Tribunnews.com fully integrates old media from formats to similar content into new media.

Keywords: WhatsApp Channel, Tribunnews.com, Remediation